

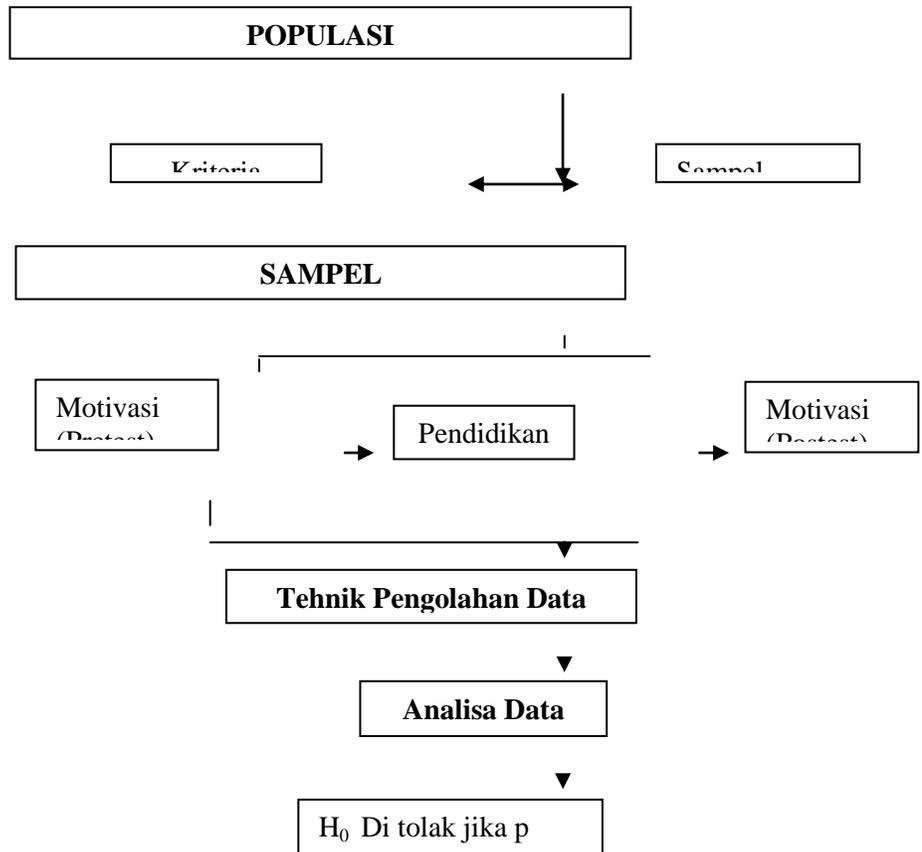
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pre eksperimen melalui pendekatan *one group pretest dan posttest design* dengan jarak 1 minggu pada setiap pertemuan. Dimana penelitian ini, pada pertemuan pertama dilakukan tes awal (pretest) pada pasangan usia subur (PUS) dengan menggunakan kuisioner dan diberikan pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker serviks. Pada pertemuan kedua responden diberikan pendidikan kesehatan dengan media video, setelah itu pada pertemuan ketiga responden diberikan posttest.

3.2 Kerangka operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Ibu Mengikuti Tes Iva di Desa Wandanpuro Rw 01 Kecamatan Bululawang

3.3 Populasi: Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu PUS di Desa Wandanpuro RW 01 berjumlah 143 orang pada bulan september 2019

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15% yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Standar error (tingkat kesalahan) sebesar 15%

$$\begin{aligned} n &= 143 / (1 + 143 \times 0,15^2) \\ &= 143 / (1 + 143 \times 0,0225) \\ &= 143 / (1 + 3,2175) \\ &= 143 / 4,2175 \\ &= 33,4 \text{ yang dibulatkan menjadi } 33 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus yang digunakan peneliti dalam pmenentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 PUS didesa Wandanpuro Rw 01 kecamatan Bululawang

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik purposive sampling yaitu ibu-ibu yang datang di Pospayandu Pepaya RW 01 yang sesuai dengan kriteria inklusi maka akan dijadikan sebagai responden oleh peneliti sampai didapatkan jumlah sampel 33 PUS di Desa Wandanpuro RW 01 Kecamatan Bululawang.

3.4 Kriteria Sampel/ subjek penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

1. Ibu yang bersedia menjadi responden
2. PUS 20-45tahun
3. Tidak mengalami gangguan mental (depresi)
4. PUS yang mengikuti pendidikan kesehatan selama penelitian

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

1. Responden mengundurkan diri saat penelitian telah berlangsung
2. Ibu yang tidak dapat membaca dan menulis

3.5 Variabel Penelitian atau focus studi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang terdapat dua variabel bersifat pengaruh, yaitu pendidikan kesehatan dan motivasi ibu.

1. Variabel bebas (Independen Variabel) yaitu pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker serviks
2. Variabel terikat (Dependen Variabel) yaitu motivasi ibu dalam mengikuti tes IVA.

3.6 Definisi Operasional Variabel/ focus studi

Definisi operasional dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Ibu Mengikuti Tes Iva Di Desa Wandanpuro Rw 01 Kecamatan Bululawang

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel bebas: Media Pendidikan Kesehatan	Penyampaian materi pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dengan menggunakan media video yang akan sdiberikan 3x30 menit dengan interval 1 minggu	-	-	-
Variable terikat: Motivasi PUS	keinginan pasangan usia subur (PUS) untuk melakukan tes IVA sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks	kuisisioner pre dan post test	Ordinal	1. Tinggi = $66 \leq X$ 2. Sedang = $44 \leq X < 66$ 3. Rendah : $X < 44$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Wandanpuro RW 01 Kecamatan Bululawang

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 01 September - 23 September 2019

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan penulis adalah kuisisioner. Pertanyaan dalam kuisisioner dalam bentuk pertanyaan tertutup, sehingga responden dapat menjawab dengan cepat dan tidak memerlukan waktu banyak. Pada kuisisioner variabel motivasi ibu mengikuti test iva dengan nilai 1-4 dengan katagori jawaban sangat setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju (TS)=2, sangat tidak setuju (STS)=1. Kuisisioner penelitian ini sebelum digunakan untuk penelitian akan dilakukan uji coba untuk melihat validitas dan reabilitas instrument tersebut.

3.8.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini Uji validitas kuisisioner menggunakan program komputer untuk membandingkan korelasi *product moment pearson* dengan taraf signifikan 5%. Pada level signifikansi 5% dengan nilai r tabelnya (0,344, n=30). Jika didapatkan nilai r hitung didapatkan lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,413 maka item tersebut dinyatakan valid dan apabila didapatkan lebih rendah dari r tabel maka dinyatakan tidak

valid. Berdasarkan hasil uji coba kuesioner dari 30 item soal yang dibuat peneliti, didapatkan hasil dari 9 soal yang tidak valid yaitu pada item soal kuisisioner 3, 4, 5, 18, 26, 27, 28 dan 30, sehingga 22 item yang valid tersebut digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian karena mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

3.8.2 Uji Reabilitas

Penelitian ini pada pengujian reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* dengan menggunakan bantuan program komputer. Instrumen dikatakan reliabel pada 22 soal yang valid, jika nilai *alpha cronbach* sama dengan atau di atas 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai *alpha cronbach* yaitu 0,631 sehingga disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam kuisiner telah reliable.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

3.9.1. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian kepada beberapa pihak, antara lain:
 - a) Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D IV Kebidanan Malang
 - b) Desa Wandanpuro wilayah kerja Puskesmas Bululawang
- 2) Mengajukan *Ethical Clearance* pada komisi Etik di Poltekkes Kemenkes Malang.

- 3) Menyiapkan instrumen penelitian dan dilanjutkan dengan menguji validitas dan reliabilitasnya
- 4) Menentukan besar sampel penelitian dengan cara peneliti mengumpulkan daftar nama PUS di RW 01 yang berjumlah 143 dan membuat nomor undian 1-143, dimana nama PUS yang mendapatkan no undian dengan no ganjil maka diambil sebagai responden kemudian responden tersebut di sesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah dilakukan random sampling didapatkan jumlah sample 33 PUS di Desa Wandanpuro RW 01 Kecamatan Bululawang.
- 5) Peneliti menyusun SAP (satuan acara penyuluhan)
- 6) Peneliti menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penelitian

3.9.1 Tahap pelaksanaan

- 1) Pertemuan pada tanggal 09 September 2019 di tempat Pos Pepaya
Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon responden untuk bersedia menjadi sampel yang akan diteliti. Dan responden yang bersedia diminta untuk mengisi surat persetujuan (*informed consent*)
 - b) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebagai *pre-test* sebelum diberikan pendidikan kesehatan untuk mengukur motivasi ibu dalam mengikuti tes IVA

- c) Peneliti melihat dan mengoreksi kembali kuisioner yang telah di isi oleh responden dikarenakan semua pertanyaan harus terisi oleh responden
 - d) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker serviks dan dilakukan tanya jawab.
 - e) Peneliti memberitahukan untuk pertemuan berikutnya pada tanggal 16 september 2019 diwaktu dan tempat yang sama.
- 2) Pertemuan kedua Tanggal 16 September 2019 di tempat Pos Pepaya
- a) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker serviks dan tanya jawab.
 - b) Seluruh responden telah hadir pada pertemuan ini.
 - c) Peneliti memberitahukan untuk pertemuan berikutnya pada tanggal 23 september 2019 diwaktu dan tempat yang sama.
- 3) Pertemuan ketiga Tanggal 23 September 2019 ditempat Pos Pepaya
- a) Melakukan sharing untuk membahas tentang pendidikan kesehatan dengan media video pada pertemuan sebelumnya dengan Tanya jawab
 - b) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan yang terakhir dan setelah itu memberikan kuisioner yang sama dengan kuisioner pada pertemuan yang pertama sebagai *posttest*.
 - c) Seluruh responden telah hadir pada pertemuan ini

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi, diantaranya adalah:

3.10.1 Editing

Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang diisi oleh responden.

3.10.2 Coding

Data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

a. Kode Responden

- 1) Responden 1 = R1
- 2) Responden 2 = R2, dst

b. Kode Pendidikan

- | | | | |
|-----|-----|------------------|-----|
| SD | = 1 | SMA | = 3 |
| SMP | = 2 | Perguruan Tinggi | = 4 |

c. Kode Pekerjaan

- | | | | |
|---------------|-----|---------|-----|
| Tidak Bekerja | = 1 | Bekerja | = 2 |
|---------------|-----|---------|-----|

d. Kode kategori Motivasi

- | | |
|--------|-----|
| Tinggi | = 3 |
| Sedang | = 2 |
| Rendah | = 1 |

3.10.3 Scoring

Dalam penelitian ini terdapat 22 pertanyaan yang dibagi dalam pertanyaan favorable dan unfavorable. Skor yang ingin digunakan dalam menilai pertanyaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Pernyataan favorable :

Sangat setuju (SS)	: 4	Tidak setuju (TS)	: 2
Setuju (S)	: 3	Sangat tidak setuju (STS)	: 1

2) Pertanyaan unfavorable

Sangat setuju (SS)	: 1	Tidak setuju (TS)	: 3
Setuju (S)	: 2	Sangat tidak setuju (STS)	: 4

3.10.4 Tabulating

Pengelolaan data dengan cara memasukkan data kedalam *data base* atau *master sheet* kemudian dibuat distribusi frekuensi. Persentase menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Total seluruhnya

Menurut Azwar (2013) Hasil penelitian dari pengumpulan data kemudian akan di interpretasikan dengan menggunakan persentase:

0%	: tidak ada	51-75%	: sebagian besar
1-25%	: sebagian kecil	76-99%	: hampir seluruhnya
26-49%	: hampir separuhnya	100%	: seluruhnya
50%	: separuhnya		

3.11 Analisa Data

Pada penelitian ini Analisa data di bagi menjadi dua, antara lain:

3.11.1 Analisa Data Univariat

Menurut Siyoto dan Ali (2015:119) Analisa Univariat digunakan untuk setiap variable atau satu variabel dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari perhitungan selanjutnya.

Penggolongan Tingkat motivasi dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

- a) Motivasi Tinggi : $(\mu + 1,0 \delta) \geq X$
- b) Motivasi Sedang : $(\mu - 1,0 \delta) \geq X < (\mu + 1,0 \delta)$
- c) Motivasi Rendah : $X < (\mu - 1,0 \delta)$

Keterangan

μ = Mean teoritik

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimal item + skor minimal item) x jumlah item

= $\frac{1}{2}$ (4+1) x 22 = 55

δ = Satuan deviasi standart populasi

= $\frac{1}{6}$ (skor maksimal subjek - skor minimal subjek)

= $\frac{1}{6}$ (120-22) = 11

X = Jumlah skor

Maka penggolongan skor motivasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tinggi = $66 \geq X$

Sedang = $44 \geq X < 66$

Rendah = $X < 44$

3.11.2 Analisa Data Bivariat

Pada penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif dan uji analisa data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia. Jenis uji analisa ini digunakan untuk melihat hubungan antar dua variabel. Berdasarkan skala ukur dari kedua variabel dengan menggunakan skala ordinal, maka dalam mengelola uji analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon signed rank test* dengan menggunakan rumus $Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$

Keterangan:

Z : Uji nilai normal hitung

T : Jumlah ranking yang paling terkecil

μ_T : nilai rata/ ranking

σ_T : simpangan baku jenjang

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Wilcoxon signed rank test* program komputer dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan :

- a. H_0 ditolak apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada Pengaruh Pendidikan Audio visual Gejala Awal Kanker Serviks Terhadap Motivasi Ibu mengikuti IVA Test.
- b. H_a diterima jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti tidak ada Pengaruh Pendidikan Audio visual Gejala Awal Kanker Serviks Terhadap Motivasi Ibu mengikuti IVA Test.

3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat prinsip-prinsip yang menjadi pegangan dalam melakukan penelitian, yakni:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan informasi kepada subjek penelitian tentang tujuan penelitian. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dengan cara memberikan formulir persetujuan subjek (*informed consent*). Peneliti menyediakan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk subjek penelitian yang berisi pernyataan kesediaan mengikuti penelitian. Dalam *informed consent* terdapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan. Baik mengenai tujuan penelitian, tatacara penelitian, manfaat yang akan diperoleh, risiko yang mungkin terjadi, dan adanya pilihan bahwa subyek penelitian dapat menarik diri kapan saja dari kegiatan penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas subjek dan menjaga kerahasiaaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi responden dijamin oleh peneliti, data tersebut hanya disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti, serta tidak dipublikasikan.

4. Mengajukan ijin rekomendasi etik ke komisi etik di Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 05 Agustus 2019